

ABSTRAK

Return On Investment (ROI) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* menunjukkan pertumbuhan total dari awal hingga akhir dari investasi. Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan, perputaran modal kerja dan *Debt To Equity* merupakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan naik atau turunnya *Return On Investment (ROI)* pada suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Invesment*. Penelitian ini menggunakan data panel dengan teknik sample yang digunakan adalah purposive sampling. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi data panel dan uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan koefisien determinasi serta menggunakan alat software eviews . Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis simultan dengan uji f, terdapat pengaruh signifikan tingkat perputaran modal kerja dan *debt equity ratio* terhadap *return on investment* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022. diperoleh hasil f-statistik sebesar 7.241635 dengan probabilitas (*pvalue*) sebesar 0.000981, dikarenakan hasil fstatistik>ftabel (7.241635>3.053) dan probabilitas sebesar 0.000981<0.05, Nilai koefisien determinasi yang ditunjukan dengan nilai R-squared sebesar 0.084459 atau 8.44%, hal ini menunjukan bahwa sebesar 8.44% kontribusi pengaruh tingkat perputaran modal kerja dan *debt equity ratio* terhadap *return on investment* .

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja , *Debt To Equity Ratio (DER)* , *Return On Investment*.

ABSTRACT

Return On Investment (ROI) is a ratio that demonstrates a company's ability to generate net profit after taxes by using the returns on the total assets employed within the company. ROI indicates the overall growth from the beginning to the end of an investment. Various factors can influence a company's ROI, including working capital turnover and the Debt to Equity Ratio (DER), which can cause fluctuations in ROI. The aim of this study is to determine whether there is an impact of the working capital turnover rate and the Debt to Equity Ratio on Return On Investment. This research uses panel data with a purposive sampling technique. The tests conducted in this study include classical assumption tests, panel data regression, and hypothesis tests such as t-tests, F-tests, and the determination coefficient, utilizing the Eviews software. The test results indicate that the simultaneous hypothesis testing with the F-test shows a significant influence of the working capital turnover rate and the Debt to Equity Ratio on Return On Investment for LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2018-2022. The F-statistic result is 7.241635 with a probability (p-value) of 0.000981, as the F-statistic result > F-table ($7.241635 > 3.053$) and the probability is $0.000981 < 0.05$. The determination coefficient value shown by the R-squared value is 0.084459 or 8.44%, indicating that 8.44% of the variance in ROI is contributed by the working capital turnover rate and the Debt to Equity Ratio.

Keywords : Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Investment.

